

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam kurun waktu 2018-2022, diplomasi Indonesia telah menunjukkan peran yang krusial dalam meningkatkan keamanan dan perlindungan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Arab Saudi. Dengan mengadopsi teori diplomasi dan menerapkan konsep *human security*, upaya diplomasi Indonesia berhasil menggarisbawahi pentingnya memprioritaskan aspek keamanan dan kesejahteraan PMI dalam hubungan bilateral dengan Arab Saudi.

Dua aspek penting yang menjadi fokus diplomasi Indonesia adalah penghapusan sistem kafala dan implementasi sistem penempatan satu kanal. Melalui negosiasi dan perundingan yang intensif, pemerintah Indonesia berhasil mencapai kesepakatan yang berarti dalam menghapus Sistem Kafala yang telah menjadi sumber berbagai permasalahan dan pelanggaran hak asasi manusia terhadap PMI. Selain itu, dengan adanya Sistem Penempatan Satu Kanal, proses penempatan PMI menjadi lebih terstruktur dan terpantau, sehingga berpotensi meminimalisir kasus penempatan nonprosedural dan memberikan kesempatan kerja yang lebih layak bagi PMI di Arab Saudi.

Dalam menghadapi tantangan kompleks dalam mengamankan kepentingan PMI, diplomasi Indonesia menggambarkan komitmen yang

teguh untuk melindungi hak-hak pekerja migran dan memastikan keberlangsungan hubungan bilateral yang saling menguntungkan. Meskipun masih terdapat potensi untuk lebih memperluas peluang penempatan PMI di sektor profesional di Arab Saudi, pencapaian yang telah diraih selama periode tersebut menjadi pijakan yang kuat untuk terus meningkatkan keamanan dan kesejahteraan PMI di masa mendatang.

Dengan demikian, diplomasi Indonesia pada periode 2018-2022 telah memberikan sumbangsih penting dalam upaya meningkatkan keamanan dan perlindungan PMI di Arab Saudi. Hal ini pun dapat menjadi dasar kuat untuk terus mengupayakan perbaikan dan perubahan yang berarti dalam perlindungan hak-hak PMI ke depannya.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil pembahasan yang dianalisis menggunakan teori diplomasi dan konsep *human security* terkait Pekerja Migran Indonesia (PMI), terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi

Pemerintah Indonesia perlu terus meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terkait implementasi kebijakan-kebijakan perlindungan pekerja migran di Arab Saudi. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebijakan yang telah disepakati, seperti sistem

penempatan satu kanal, dijalankan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan bagi keamanan dan kesejahteraan PMI.

2. Intensifikasi Diplomasi dan Konsultasi

Peningkatan keamanan pekerja migran juga memerlukan intensifikasi diplomasi dan konsultasi dengan pemerintah Arab Saudi. Pemerintah Indonesia harus terus membuka dialog untuk mencari solusi bersama dan memastikan pemahaman yang sama terkait kebijakan-kebijakan yang berdampak pada PMI.

3. Pengawasan dan Penegakan Hukum

Dalam menghadapi isu-isu keamanan pekerja migran, penting untuk memastikan adanya pengawasan dan penegakan hukum yang efektif. Pemerintah Indonesia harus bekerja sama dengan pihak berwenang di Arab Saudi untuk mengatasi kasus-kasus pelanggaran hak pekerja migran dan memastikan ada tindakan hukum yang adil dan tepat.

4. Meningkatkan Pelatihan dan Pendidikan

Melakukan pelatihan dan pendidikan kepada calon PMI sebelum keberangkatan merupakan tindakan yang krusial untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di luar negeri. Langkah ini dapat dilakukan dengan bekerja sama bersama lembaga-lembaga terkait dan asosiasi pekerja migran.

5. Kerjasama dengan Negara-Negara Lain

Pemerintah Indonesia dapat mencari kerjasama dengan negara-negara lain yang memiliki pengalaman positif dalam melindungi pekerja migran. Pertukaran informasi dan pembelajaran dari pengalaman sukses dapat membantu meningkatkan kebijakan dan praktik perlindungan PMI di Arab Saudi.

6. Kampanye Kesadaran Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia tentang isu-isu yang dihadapi PMI di Arab Saudi, serta pentingnya mendukung upaya diplomasi untuk perlindungan mereka. Kampanye kesadaran masyarakat dapat melibatkan media sosial, kampanye publik, dan kegiatan-kegiatan edukatif.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan diplomasi Indonesia dalam periode setelah tahun penelitian yaitu 2022 dapat semakin efektif dalam meningkatkan keamanan dan perlindungan PMI di Arab Saudi serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan mereka di tempat kerja.